



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA
2024

Elisa dohot si Pangallang Batu Unte

Elisa dan Pemakan Biji Buah

Penulis : Intan
Ilustrator: M. Yassir



Cerita Anak Dwibahasa Sumatera Utara
dalam Bahasa (Daerah) Batak Toba dan Bahasa Indonesia



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA
2024

Elisa dohot si Pangallang Batu Unte

Elisa dan Pemakan Biji Buah



Penulis : Intan
Ilustrator: M. Yassir

Cerita Anak Dwibahasa Sumatera Utara
dalam Bahasa (Daerah) Batak Toba dan Bahasa Indonesia

**Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia**
Dilindungi Undang-Undang

Penafian: Buku Cerita Anak Dwibahasa ini disusun, ditelaah, dan diterbitkan pada tahun 2024 sebagai produk kegiatan Kelompok Kepakaran Layanan Profesional (KKLP) Penerjemahan di bawah koordinasi Balai Bahasa Provinsi Sumatera Utara, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbarui dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Elisa dohot si Pangallang Batu Unte

Elisa dan Pemakan Biji Buah

Dalam Bahasa (Daerah) Batak Toba dan Bahasa Indonesia

Penulis	: Intan
Ilustrator	: M. Yassir
Penelaah	: M. Tansiswo Siagian
Penanggung Jawab	: Hidayat Widiyanto
Penyelia	: Nofi Kristanto
Penyelaras Akhir	: Yolferi
Penerjemah	: Intan
Penyunting	: Agus Bambang Hermanto
Produksi	: Muhammad Toha Yulia Pratiwi
Penata Letak	: Yudha Syahputra

Penerbit

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dikeluarkan oleh

Balai Bahasa Provinsi Sumatera Utara
Jalan Kolam Ujung Nomor 7, Medan Estate, Medan
Laman: balaibahasasumut.kemdikbud.go.id

Cetakan Pertama, 2024

ISBN 978-623-504-802-4

Isi buku ini menggunakan huruf Andika New Basic 18 pt,
vi, 22 hlm: 21 X 29,7 cm.

Kata Pengantar

Kepala Balai Bahasa Provinsi Sumatera Utara

Halo, Anak-Anak Sumatera Utara, Salam Literasi!

Buku yang sedang kalian baca ini adalah produk Kelompok Kepakaran dan Layanan Profesional (KKLP) Penerjemahan, Balai Bahasa Provinsi Sumatera Utara. Buku hebat ini adalah produk diplomasi kebahasaan untuk program internasionalisasi bahasa Indonesia. Buku karya putra-putra terbaik Sumatera Utara ini ditulis dalam dua bahasa, bahasa daerah di wilayah Sumatera Utara dan bahasa Indonesia. Kalian dapat membaca kisah-kisah menarik tentang keberagaman budaya Sumatera Utara dalam bahasa daerah dan bahasa Indonesia. Dengan membaca buku ini, kalian dapat belajar tentang alam di Sumatera Utara dan mencintai bahasa daerah kalian. Ilustrasi yang menarik dapat membantu kalian memahami isi cerita.

Semoga buku ini membuat kalian makin gemar membaca dan makin bersemangat dalam melestarikan bahasa dan budaya daerah Sumatera Utara. Ayo, sampaikan pengalaman dan kesenangan membaca kalian kepada kawan-kawan kalian!

Kepala Balai Bahasa Provinsi Sumatera Utara

Hidayat Widiyanto

Sekapur Sirih

Jika tak tersesat maka tidak akan saling mengenal. Kehidupan penuh dengan kejutan, maka keinginan dan keyakinan menjadi penting agar bisa terus berinovasi dalam hidup. Seperti penulis, saya sendiri, yang tidak memiliki pengalaman menulis cerita anak harus mampu mengeluarkan potensi terbaik saya saat menulis cerita ini. Kesempatan baru yang saya dapatkan ini akhirnya memberi pengalaman luar biasa dalam dunia menulis.

Buku ini berkisah tentang pertemuan tidak sengaja antara Elisa dan teman barunya. Sebuah pertemuan tak terduga yang membawa pengalaman baru. Barangkali jika ada kesempatan saya masih ingin menceritakan pertemuan-pertemuan Elisa dengan hal-hal menakjubkan lain dalam hidupnya, amin.

Selamat membaca.

Juni 2024
Intan

Daftar Isi

Kata Pengantar	iii
Sekapur Sirih	iv
Daftar Isi	v
<i>Elisa dohot si Pangallang Batu Unte/</i>	
Elisa dan Pemakan Biji Buah	1
Biodata Penulis	22

Membaca itu asyik!



*Sadarion ditogihon bapak dohot
omak si Elisa mardalani tu porlak.
Mansai las rohani si Elisa.*

Hari ini ibu dan ayah mengajak
Elisa piknik ke taman.
Elisa senang sekali.

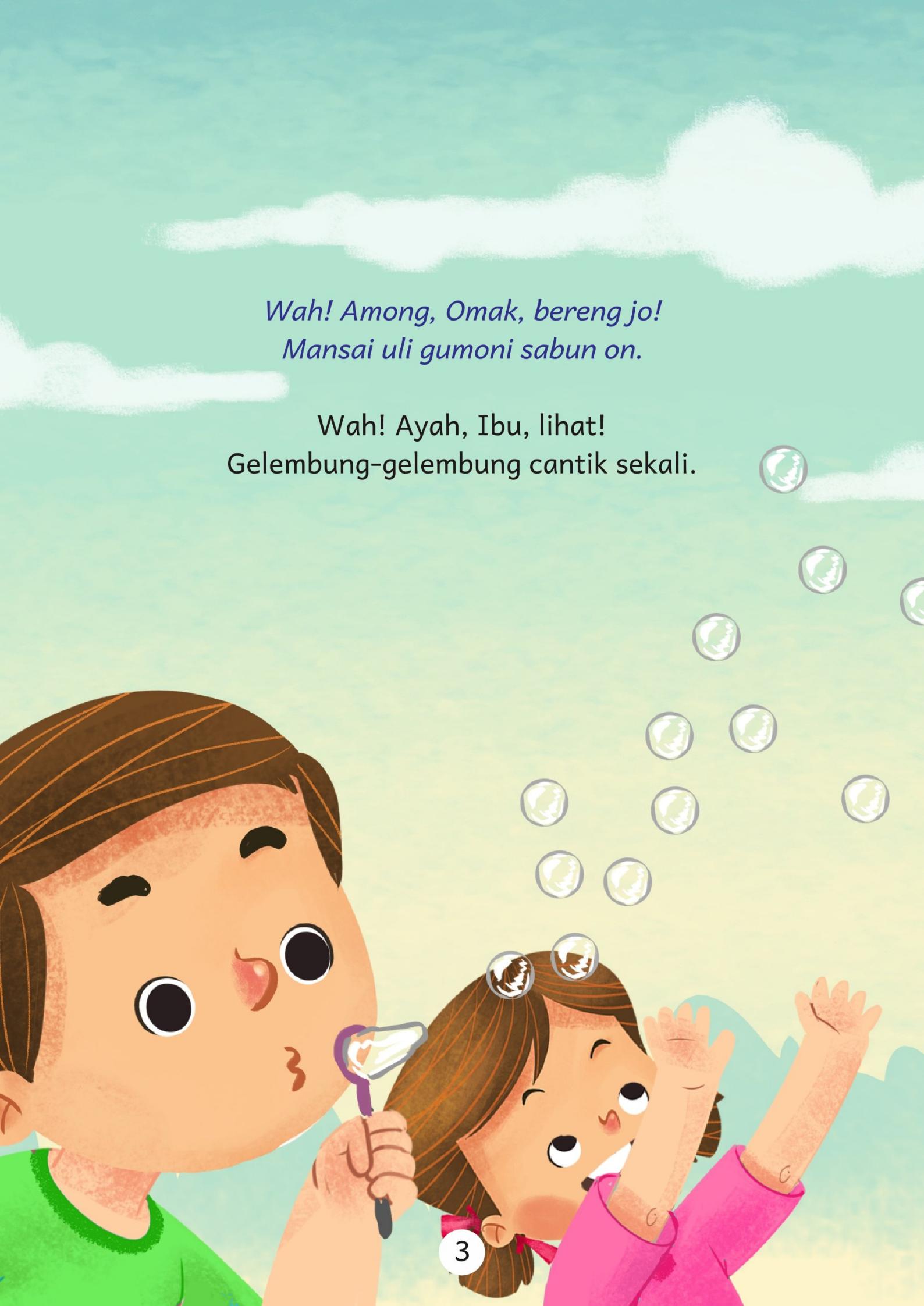


*Dung sahat di porlak,
pintor dipahembang among ma lage.*

*Dung i, diurupi si Elisa ma omakna
mambahen sipanganon dohot siinumon.*

Sampai di taman, ayah memasang tikar.
Kemudian, Elisa membantu ibu menata
makan dan minum.





*Wah! Among, Omak, bereng jo!
Mansai uli gumoni sabun on.*

Wah! Ayah, Ibu, lihat!
Gelembung-gelembung cantik sekali.

*Tompu adong tarbereng si Elisa, di bagas porlak i.
Ise ma i? Hmm..., dakdanak na gelleng?*

Elisa melihat sesuatu di dalam taman.
Siapa itu? Hmm..., anak kecil?





*Longang rohangni si Elisa.
Dijonohi si Elisa ma dakdanak i.*

Elisa penasaran.
Elisa mendatangi anak itu.

*Dibereng si Elisa ma dakdanak i mangallang unte.
Oh! Mansai tabo jala manis unte i idaon.
Tarsonggot si Elisa mamereng dakdanak i
mangallang unte.*

Elisa melihat anak laki-laki sedang makan jeruk.
Wah! Jeruk itu terlihat segar dan manis.
Elisa terkejut melihat anak itu memakan jeruk.



*Dibereng baoa i muse si Elisa.
Mabiar baoa i mangida si Elisa.*

Anak lelaki itu berbalik, melihat ke Elisa.
Anak laki-laki itu terkejut melihat Elisa.



Dijonohi si Elisa ma baoa i na margoar Boni.

Elisa mendekati anak laki-laki yang bernama Boni.



*Dilehon si Boni unte tu si Elisa.
Dijalo si Elisa huhut didok mauliate.*

Boni memberikan Elisa jeruk.
Elisa menerimanya dan mengucapkan terima kasih.



Rap ma nasida mangallang unte i.

Boni dan Elisa memakan jeruk bersama.



Disukun si Elisa ma si Boni boasa diallang ibana batu ni unte i. Mansai susa do i. Dang porsea si Boni diallang ibana do totop batu ni unte.

Elisa menanyakan alasan Boni memakan biji jeruk. Itu berbahaya. Boni tidak percaya dan tetap memakan biji jeruk.



Bah! boha ma molo tubu batu ni unte i di butuham?

Wah, bagaimana kalau biji jeruk tumbuh di perut?



*Diparengkeli si Boni ma si Elisa.
Dang adong batu ni unte na tubu di butuha.*

Boni tertawa.
Tidak ada biji yang tumbuh di perut.



*Sogo roha ni si Elisa.
Didapothon si Elisa ma among dohot omakna.
Dipaboa si Elisa ma saritoni si Boni dohot batu ni unte i.*

Elisa kesal.

Elisa menjumpai ayah dan ibu.
Elisa cerita tentang Boni dan biji jeruk.



*Didok omak, batu ni unte dang tubu di butuha.
Boi do sangkot batu ni unte di aruaru molo dibondut.
I do mabahen susa.*

Menurut ibu, biji jeruk tidak akan tumbuh di perut.
Biji jeruk yang tertelan bisa menyangkut di tenggorokkan.
Itu baru berbahaya!



*Di tingki mulak, pajumpang ma muse Elisa dohot si Boni.
Manggadis unte si Bone dohot omakna.*

Saat pulang, Elisa bertemu lagi dengan Boni.
Boni sedang menjual jeruk bersama Ibu Boni.





*Dijonohi si Elisa ma si Boni huhut
marsatabi ibana tu si Boni.
Toho do hape ho Boni, dang boi
batu ni unte tubu di butuha.*

Elisa mendatangi Boni dan
meminta maaf kepada Boni.
Ternyata Boni benar, tidak mungkin
biji jeruk tumbuh di perut.



Mengkel ma si Boni.

Boni tersenyum.



Dipaboa si Elisa ma boa susana mangallang batu ni unte.

Elisa memberi tahu bahaya memakan biji jeruk.



Marbiar ma si Boni.

Jala didok na so jadi ibana mangallang batu ni unte.

Boni takut.

Boni janji tidak makan biji jeruk lagi.



*Mansai godang parbinotoan na dapot
si Elisa dohot si Boni sadari on.*

Elisa dan Boni belajar banyak hal hari ini.



Profil Penulis



Intan Kezia Sihombing, lahir 15 Oktober 2000. Lulusan Institut Seni Indonesia (ISI) Yogyakarta jurusan Teater ini aktif dalam kegiatan teater bersama komunitas Teater Iqra Medan. Menulis adalah bidang kedua yang ditekuninya setelah teater dan buku cerita cerita anak dwibahasa ini adalah karya tulis pertamanya.

Profil Ilustrator



M. Yassir adalah seorang ilustrator, kartunis, dan komikus yang berasal dari Binjai. Ia telah banyak mengerjakan berbagai gambar ilustrasi untuk buku anak, komik, dan kartun, baik dari dalam maupun dari luar negeri.

MILIK NEGARA

TIDAK DIPERDAGANGKAN

Anak-anak suka membaca, apalagi buku yang mereka baca terhubung dengan mereka. Cerita dalam buku ini kaya dengan unsur lokalitas dan ilustrasi yang indah. Terbitnya buku ini menandakan komitmen penulis dan dukungan Balai Bahasa Provinsi Sumatera Utara dalam memberikan akses bacaan berkualitas pada anak-anak Indonesia.

Dian Kristiani (Praktisi Perbukuan)

Buku anak ini kaya akan wawasan, tradisi, dan budaya. Kearifan lokal yang terkandung dalam cerita ini bukan hanya untuk anak-anak Sumatera Utara, melainkan juga untuk anak-anak negeri untuk memehami nilai penting dalam kehidupan.

Luluk Nailufar (Penulis buku anak dan Ilustrator)



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA
2024

ISBN 978-623-504-802-4 (PDF)

9 786235 048024